

## ABSTRAK

### **Analisis Lagu Dayuang Palinggam Aransemen Paul Widyawan**

**Oleh: Handesi N. Pasaribu/ 2011**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lagu *Dayuang Palinggam* aransemen Paul Widyawan dari segi bentuk lagu, progresi akor (*chord progression*), motus dan kontrapung (*counterpoint*).

Penelitian ini digolongkan pada penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori tentang bentuk lagu, harmoni, teknik aransemen dan kontrapung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan wawancara. Teknik analisis data meliputi proses transkripsi lagu dan proses penganalisisan.

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa lagu *Dayuang Palinggam* aransemen Paul Widyawan tergolong dalam bentuk lagu tiga bagian dengan periode A ( $a, x_1$ ), B ( $b_1, b_2$ ) dan A<sup>1</sup> ( $c, x_2$ ). Terdiri dari lima macam motif dan tiga motif pengembangan serta perjalanan akornya terdiri dari akor-akor pokok (I, IV dan V). Aransemen yang dibuat menggunakan teknik aransemen polifonik yang homofonik. Semua suara cenderung tidak bergerak secara paralel dengan karakteristik bass bergerak secara melompat dan ditahan. Aransemen ini tidak berpatokan pada aturan tertentu, kemudian pada bagian B ditemukan semacam 'solis' yang terletak di sopran.